

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial menyelenggarakan pendidikan sebagai salah satu fungsi untuk mempertahankan, melangsungkan dan meningkatkan pendidikan, yang diharapkan mampu beradaptasi terhadap lingkungan. Melalui pendidikan, setiap individu dapat mengenal, menyerap dan mewarisi nilai kebudayaan berupa pengetahuan yang nantinya dapat bermanfaat untuk lingkungannya.² Sebagaimana yang telah tertulis pada Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pada pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran dimana di dalamnya siswa diharapkan mampu aktif dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Tentunya untuk memiliki kekuatan berupa spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta pada keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Jadi, pada dasarnya pendidikan adalah suatu komponen pendidikan yang memiliki peran penting dalam sistem kependidikan, karena seorang pendidik yang akan

² Feby Widhi Setyo Utomo, *Perbedaan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran E-Learning dan Konvensional Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMAN 1 Candiroto Temanggung*, Semarang, Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 2013, hlm. 1

³ Nadia Utami, Khairuddin, Mahrus, *Perbedaan Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Penggunaan Media Video Dengan Media Powerpoint Melalui Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) di SMAN 3 Mataram Tahun Ajaran 2020/2021*, Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Mataram, 2020, hlm. 96

mengantarkan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.⁴ Pentingnya pendidikan telah dijelaskan dalam hadis berikut:

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya: “Barang siapa yang menghendaki kebaikan di dunia maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa yang menghendaki kebaikan di akhirat maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa yang menghendaki keduanya maka wajib baginya memiliki ilmu.” (HR. Bukhori dan Muslim)⁵

Hadist di atas menjelaskan bahwasanya, Allah telah menciptakan manusia dengan diberikan akal, pikiran dan perasaan. Maka, Allah menghendaki agar manusia dapat menuntut ilmu untuk mendapatkan suatu kebaikan dalam hidupnya. Melalui menuntut ilmu siswa akan mendapatkan lebih banyak ilmu dan wawasan yang lebih luas dengan ide-ide baik yang nantinya dapat dikembangkan. Pendidikan merupakan suatu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang memiliki perkembangan agar sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Salah satu wujud perkembangan saat ini yaitu perkembangan dalam bidang teknologi informasi.

Pada era globalisasi telah menuntut segala informasi dapat diakses dengan cepat dan praktis dengan teknologi. Adanya perkembangan teknologi informasi dapat mempermudah dan membantu proses pembelajaran. Kenyataan pembelajaran pada masa sekarang sudah banyak yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Percepatan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini tidak memungkinkan bagi guru untuk bertindak sebagai satu-satunya sumber

⁴ Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2004, hlm. 7

⁵ Abdul Munif, *Pengaruh Minat Siswa Pada Mapel Biologi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X MA Uswatun Hasanah Mangkang*, Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019, hlm. 1.

belajar dimana akan menyalurkan semua fakta dan teori menggunakan metode ceramah seperti yang dilakukan di sekolah.⁶ Kemajuan teknologi digital bidang pendidikan mampu mendorong terciptanya kreativitas dan pengetahuan baru dalam pembelajaran.⁷ Fungsi teknologi digital bidang pendidikan salah satunya adalah dapat membantu mencari informasi materi pelajaran. Media teknologi yang akan digunakan oleh peneliti adalah internet dan aplikasi iPusnas.

Internet merupakan salah satu media teknologi yang lebih sering digunakan oleh siswa dalam mencari informasi. Internet adalah sebuah jaringan komputer yang secara global saling berhubungan untuk bertukar informasi dari komputer satu ke komputer lainnya di seluruh dunia di mana di dalamnya terdapat jutaan bahkan milyaran informasi. Menurut Syafrudin, individu dapat mencari informasi apa saja melalui internet baik mata pelajaran maupun pengetahuan umum. Internet dapat dijadikan sebagai media pendidikan yang pastinya tidak asing lagi digunakan oleh siswa.⁸ Muadz mengatakan bahwa internet memang memiliki banyak manfaat dalam menambah wawasan siswa. Namun, tidak menutup kemungkinan ada sebagian siswa yang tidak memanfaatkan internet dengan baik. Rimba pernah meneliti tentang pemanfaatan internet bagi siswa, yang berjudul “Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Ilmu”. Pada penelitian ini, didapatkan data bahwa internet

⁶ Nadia Utami, Khairuddin, Mahrus, *Perbedaan Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Penggunaan Media Video dengan Media Powerpoint Melalui Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) Di SMAN 3 Mataram Tahun Ajaran 2020/2021*, Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Mataram, 2020, hlm. 97

⁷ Rita Oktavia dan Aristo Hardinata, *Tingkat Literasi Digital Siswa Ditinjau dari Penggunaan Teknologi Informasi Sebagai Mobile Learning Dalam Pembelajaran Biologi Pada Siswa Mengengah Atas (SMA) Kecamatan Kuala Nagan Raya, Aceh: STKIP Bina Bangsa Meulaboh*. 2019, hlm. 26

⁸ Devi Arisanti dan Subhan, *Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim di SMP Kota Pekanbaru*, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, 2018, hlm. 62

memiliki manfaat sebagai sumber belajar yang bisa diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua orang telah mengenal dan menggunakan internet.⁹ Siswa dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat melalui internet. Internet memiliki banyak situs-situs *web* yang memudahkan siswa mencari informasi untuk melengkapi materi pada pelajaran siswa di sekolah.¹⁰

Pemanfaatan teknologi lain yang bisa digunakan siswa yaitu pada salah satu lembaga penyedia informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi adalah perpustakaan. Adanya bantuan teknologi membuat perpustakaan mengembangkan sistem yang dipadukan dengan kecanggihan teknologi komunikasi dan informasi yaitu aplikasi iPusnas. Aplikasi iPusnas adalah salah satu aplikasi perpustakaan digital yang memiliki fitur sosial media persembahan dari perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Terdapat berbagai buku-buku bacaan yang dapat kita baca secara gratis melalui aplikasi iPusnas. Fungsi perpustakaan digital sekarang ini tidak hanya berpatok pada siswa melainkan sudah merambah di masyarakat. Seperti dalam data yang ditampilkan oleh news.detik.com berikut ini mengenai “Desa di Kaki Gunung Ijen ini Dilengkapi Perpustakaan Digital”. Desa Tamansari, Kecamatan Licin yang dinobatkan sebagai salah satu desa '*Smart Kampung*' terus menunjukkan perkembangannya. Masyarakat desa tersebut sangat diuntungkan dengan adanya perpustakaan digital, karena bagi masyarakat tersebut dapat menambah referensi

⁹ Rimba Sastra Sasmita, *Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar*, Universitas Pahlawan, 2020, hlm. 4

¹⁰ Yoseva Sari Todang dan Widya Arwita, *Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Pembelajaran Biologi, Medan*, FMIPA Universitas Negeri Medan, 2020, hlm. 152

pendidikan yang ada di Desa Tamansari. Tak hanya ada kemajuan tentang pelayanan yang sudah berbasis IT, penambahan fasilitas juga sudah dilakukan.¹¹ Selain itu, Verry pernah melakukan penelitian mengenai pemanfaatan aplikasi iPusnas dimana hasilnya aplikasi ini ternyata cocok digunakan untuk kalangan masyarakat umum yaitu diberbagai umur sekalipun asalkan orang tersebut sudah memahami teknologi informasi. Aplikasi iPusnas mendukung adanya perpustakaan digital berupa sebuah aplikasi untuk dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi, baik itu proses *loading* fitur, koleksi buku dan lainnya.¹²

Penggunaan media internet dan aplikasi iPusnas dirasa dapat menambah kemudahan siswa dalam mengakses informasi yang dibutuhkan dalam pembelajaran biologi. Kemampuan siswa dalam mengakses informasi melalui media teknologi membutuhkan adanya literasi digital. Literasi digital adalah kemampuan siswa untuk mengakses informasi melalui media digital. Literasi digital tidak hanya mencakup keterampilan mengoperasikan dan menggunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi, tetapi juga pada proses membaca dan memahami isi dari perangkat teknologi serta proses menciptakan dan menulis yang diubah menjadi sebuah pengetahuan baru. Setiap siswa atau pun individu harus memahami bahwa literasi digital merupakan hal penting yang dibutuhkan agar mampu berpartisipasi didunia modern ini yaitu penggunaan teknologi.¹³

¹¹ Ardian Fanani, *Desa di Kaki Gunung Ijen ini Dilengkapi Perpustakaan Digital*, 2017, Diterima dari <https://news.detik.com/jawatimur/3664470/desa-di-kaki-gunungijen-ini-dilengkapi-perpustakaan-digital>

¹² Verry Mardiyanto, *Opini dan Analisis Program Layanan Informasi di Perpustakaan dengan Metode Jarak Jauh (Studi Kasus Layanan Informasi Menggunakan Aplikasi iPusnas)*, Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018, hlm. 2

¹³ Didik Suhardi, dkk. *Materi Pendukung Literasi Digital*. Jakarta. 2017, hlm. 4

Literasi digital akan menciptakan masyarakat dengan pola pikir yang kritis dan kreatif. Kegiatan literasi baik literasi digital maupun literasi membaca perlu untuk dibudayakan karena bisa mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat.

Literasi sendiri dapat juga diartikan sebagai kemampuan untuk membaca dan menulis. Budaya literasi ini tentunya harus dimulai dari keluarga kemudian bisa didukung dan dikembangkan oleh sekolah. Budaya literasi sangat berkaitan dengan pola pembelajaran yang ada di sekolah dan tentunya ketersediaan bahan bacaan di perpustakaan. Oleh karena itu, untuk menjadikan masyarakat maupun siswa dapat maju, literasi membaca dan menulis harus menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting. Banyak negara-negara maju yang menjadikan kemampuan literasi membaca sebagai agenda dalam pembangunan sumber daya manusia agar mampu bersaing di era modern.¹⁴ Sigit Tri Utomo mengatakan bahwa masyarakat yang cerdas baik secara intelektual, sosial, emosional maupun spiritual harus diikuti dengan kemauan untuk membaca. Menyadari bahwa pentingnya literasi bagi masyarakat, maka pemerintah melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan berupaya untuk meningkatkan literasi membaca bagi masyarakat khususnya siswa.

Saat ini, sudah banyak sekolah yang mengupayakan adanya kegiatan literasi dan penggunaan teknologi pada kegiatan pembelajaran biologi. Salah satunya adalah literasi yang dilakukan pada pembelajaran biologi materi sistem koordinasi manusia. Materi ini merupakan salah satu sistem tubuh manusia yang terdiri dari beberapa organ dan sistem organ yang bekerja secara efisien meliputi sistem saraf,

¹⁴ Jaka Warsiha *Meningkatkan Literasi Membaca dan Menulis dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)*, Jakarta, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016, hlm. 69

sistem indera, dan sistem hormon.¹⁵ Fungsi dari sistem koordinasi manusia yaitu mengatur dan mengendalikan kerja sistem organ tubuh yang lain sehingga akan bekerja sesuai dengan fungsinya. Saat pembelajaran biologi, materi sistem koordinasi manusia ini membutuhkan adanya literasi dalam memahaminya. Literasi yang dibutuhkan tidak hanya literasi dengan bantuan buku cetak tetapi juga dibantu dengan penggunaan media digital.

Salah satu sekolah di Kabupaten Tulungagung yang saat ini menggunakan teknologi sebagai upaya dalam membantu pembelajaran biologi adalah SMAN 1 Gondang, Tulungagung. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru, metode yang digunakan pada saat ini adalah metode penugasan dengan bantuan teknologi pada materi sistem koordinasi manusia. Metode penugasan yang diberikan guru pada siswa tentunya kurang membuat siswa menerima materi dan konsep pembelajaran dengan maksimal. Banyak siswa yang memiliki keterbatasan untuk menggunakan buku sebagai satu-satunya acuan dalam pembelajaran. Dibutuhkan adanya budaya literasi yang akan memudahkan siswa dalam memahami, berkomunikasi baik membaca, berbicara, menyimak dan menulis. Sekolah menghendaki siswa untuk selalu menerapkan literasi minimal sebelum memulai pembelajaran. Terkait dengan banyaknya sekolah yang tutup selama pandemi dan proses belajar digantikan dengan belajar jarak jauh. Taufiq Ismail juga pernah membandingkan budaya membaca di kalangan pelajar saat ini. Dia menyebutkan, rata-rata lulusan SMA di Jerman membaca 32 judul buku, di Belanda

¹⁵ Nur Risnawati Kusuma, *Sistem Koordinasi Biologi Kelas XI, Makassar, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan*, 2020, hlm.10

30 buku, Rusia 12 buku, Jepang 15 buku, Singapura 6 buku, Malaysia 6 buku, Brunei 7 buku, sedangkan Indonesia nol buku.¹⁶

Hal ini dikarenakan kemampuan membaca siswa Indonesia dalam PISA (*Programme for International Student Assessment*) tahun 2020 diproyeksikan menurun sebagai dampak dari pandemi covid-19. Data PISA menunjukkan bahwa Indonesia menduduki 10 terbawah dari 79 negara yang berpartisipasi. Data inilah yang menjadi acuan dalam mengukur tingkat literasi siswa. Seperti yang tertera pada kurikulum merdeka belajar bahwa literasi sebagai fokus pengembangan sumber daya manusia di Indonesia. Model dalam kurikulum ini difokuskan pada *project based learning* dimana siswa difokuskan untuk mencari dan memecahkan sebuah masalah yang ada. Hal ini sejalan dengan adanya kegiatan literasi digital dan literasi membaca yang dapat memudahkan siswa dalam mencari bahan bacaan dan jawaban-jawaban dalam permasalahan tersebut. Peran Merdeka belajar adalah pendekatan yang dilakukan agar siswa dapat memilih pelajaran yang diminati. Data yang sudah didapatkan tersebut dapat menjadi koreksi dimulai dari sekolah untuk selalu menerapkan literasi minimal sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Tidak hanya dengan buku dari sekolah banyak juga media teknologi yang dapat menunjang siswa melakukan literasi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Kolaborasi Internet dan Aplikasi iPusnas Terhadap Literasi

¹⁶ Gregorius raru dan Odilia Adut, *Implementasi Gerakan Literasi Dasar di SMAN 1 Langke Rembong Kelas XI MIPA 4 Tahun Ajaran 2017/2018*, Flores, Universitas Katolik Indonesia Santu Palus Ruteng, 2019, hlm. 105

Digital dan Literasi Membaca Siswa Materi Sistem Koordinasi Manusia Kelas XI SMAN 1 Gondang Tulungagung”.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yaitu:

- a. Siswa kurang memanfaatkan teknologi dalam bidang pembelajaran.
- b. Kurangnya literasi siswa baik buku maupun digital.
- c. Penggunaan teknologi seperti internet atau aplikasi lain kurang dimanfaatkan dengan baik untuk pembelajaran.
- d. Pengetahuan siswa terhadap media-media teknologi yang dapat menunjang pembelajaran masih kurang.
- e. Siswa masih belum bisa menerapkan literasi sebagai budaya.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi di atas, maka diperlukan pembatasan masalah agar permasalahan tidak meluas dan peneliti diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang ada. Maka peneliti memberikan batas permasalahan sebagai berikut:

- a. Sampel penelitian adalah peserta didik kelas XI SMAN 1 Gondang.
- b. Penggunaan internet hanya digunakan untuk mencari materi yang berkaitan dengan materi sistem koordinasi manusia saja.
- c. Aplikasi iPusnas hanya mencari buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran biologi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, terdapat beberapa masalah dan berkaitan dengan penelitian ini antara lain :

1. Adakah pengaruh kolaborasi internet dan aplikasi iPusnas terhadap literasi digital siswa materi sistem koordinasi manusia kelas XI SMAN 1 Gondang Tulungagung?
2. Adakah pengaruh kolaborasi internet dan aplikasi iPusnas terhadap literasi membaca siswa materi sistem koordinasi manusia kelas XI SMAN 1 Gondang Tulungagung ?
3. Adakah ada pengaruh kolaborasi internet dan aplikasi iPusnas terhadap literasi digital dan literasi membaca siswa materi sistem koordinasi manusia kelas XI SMAN 1 Gondang Tulungagung ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang diharapkan dapat dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh kolaborasi internet dan aplikasi iPusnas terhadap literasi digital siswa materi sistem koordinasi manusia kelas XI SMAN 1 Gondang Tulungagung.
2. Menganalisis pengaruh koordinasi internet dan aplikasi iPusnas terhadap literasi membaca siswa materi sistem koordinasi manusia kelas XI SMAN 1 Gondang Tulungagung.

3. Menganalisis pengaruh koordinasi internet dan aplikasi iPusnas terhadap literasi digital dan literasi membaca siswa materi sistem koordinasi manusia kelas XI SMAN 1 Gondang Tulungagung.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Ada pengaruh kolaborasi internet dan aplikasi iPusnas terhadap literasi digital siswa materi sistem koordinasi manusia kelas XI SMAN 1 Gondang Tulungagung.
2. Ada pengaruh kolaborasi internet dan aplikasi iPusnas terhadap literasi membaca siswa materi sistem koordinasi manusia kelas XI SMAN 1 Gondang Tulungagung.
3. Ada pengaruh kolaborasi internet dan aplikasi iPusnas terhadap literasi digital dan literasi membaca siswa materi sistem koordinasi manusia kelas XI SMAN 1 Gondang Tulungagung.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis dan praktis diberbagai kalangan, diantaranya adalah:

1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai internet dan aplikasi iPusnas, dapat digunakan sebagai sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Kegunaan praktis

Berdasarkan uraian di atas, secara praktis maka kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada SMAN 1 Gondang yang menjadi bahan evaluasi bagi sekolah. Selain itu, bagi guru biologi maupun guru mata pelajaran lainnya dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan tentunya memberikan pengalaman belajar yang dapat dijadikan sebagai penerapan yang diperoleh di sekolah.

c. Bagi UIN Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan perbaikan dalam karya tulis ilmiah pada masa yang akan datang dan sebagai referensi bagi yang membutuhkan.

d. Bagi pembaca

Menambah pengetahuan dan pemahaman sehingga hal ini bisa dijadikan sebagai pertimbangan dalam proses pembelajaran.

G. Penegasan Istilah

Pada penegasan istilah, penulis menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian kualitatif sehingga tidak terdapat ada perbedaan dalam mengartikan.

1. Penegasan konseptual
 - a. Internet adalah singkatan dari *interconnected networking* yaitu rangkaian jaringan komputer yang terhubung satu sama lain. Internet dapat didefinisikan sebagai sebuah jaringan komputer yang luas dan mendunia yang menghubungkan pengguna komputer dari seluruh dunia, yang didalamnya terdapat berbagai sumber informasi mulai dari yang statis hingga yang dinamis dan interaktif.¹⁷
 - b. Aplikasi iPusnas merupakan aplikasi berbasis Android yang disediakan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia untuk membantu pemustaka. Aplikasi ini berisi fitur OPAC, yaitu fitur yang ada di dalam aplikasi iPusnas digunakan untuk melihat dan mencari berbagai koleksi bahan pustaka. iPusnas merupakan sebuah aplikasi keluaran perpustakaan nasional yang dapat mengakomodir pengguna pada layanan penyediaan informasi berupa koleksi buku maupun jurnal penelitian.¹⁸

¹⁷ Erna Yani, *Analisis Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri Se-Kota Bandar Lampung*, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018, hlm. 11

¹⁸ Desita Fonna, *Evaluasi Pemanfaatan Aplikasi Ipusnas Terhadap Kemudahan Akses Informasi Perkuliahan Mahasiswa Angkatan 2015 Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry*, Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, 2020, hlm. 12

- c. Literasi digital mengacu pada seperangkat kemampuan dasar untuk menjalankan sebuah komputer dan internet. Selain itu, literasi digital mencakup kemampuan untuk berpikir lebih kritis dan melakukan evaluasi dengan media digital yang merancang konten komunikasi.¹⁹
 - d. Literasi membaca didefinisikan sebagai kemampuan untuk menghubungkan teks membaca dan menulis dengan keadaan lingkungan hidup atau lingkungan yang ditempatinya.²⁰
 - e. Sistem koordinasi manusia merupakan salah satu sistem tubuh manusia yang terdiri dari beberapa organ dan sistem organ yang bekerja secara efisien meliputi sistem saraf, sistem indera, dan sistem hormon. Sistem koordinasi manusia berfungsi mengatur dan mengendalikan kerja sistem organ tubuh yang lain sehingga akan bekerja sesuai dengan fungsinya.²¹
2. Penegasan operasional
- a. Internet adalah suatu media digital yang memuat banyak informasi yang dapat menambah wawasan mengenai mata pelajaran biologi.
 - b. Aplikasi iPusnas merupakan sebuah layanan perpustakaan yang berbasis android yang memuat informasi berupa buku-buku dalam bentuk digital pada materi biologi.

¹⁹ Bella Elpira, *Pengaruh Literasi Digital Terhadap Peningkatan Pembelajaran Siswa di SMP Negeri 6 Banda Aceh*, Banda Aceh, Fakultas Adan dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Rainy Darussalam, 2018, hlm. 11

²⁰ Lilik Rahayu, *Upaya Peningkatan Program Literasi di Perpustakaan SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo*, Ponorogo, IAIN Ponorogo, 2018, hlm. 21

²¹ Nur Risnawati Kusuma, *Sistem Koordinasi Biologi Kelas XI, Makassar, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan*, 2020, hlm.10

- c. Literasi membaca adalah kemampuan menggunakan pengetahuan dan potensi membaca untuk mempelajari materi biologi sebelum memulai pembelajaran.
- d. Literasi digital adalah kemampuan menggunakan teknologi dan informasi dari berbagai sumber digital mengenai materi biologi dalam bentuk bacaan digital atau buku-buku digital.
- e. Sistem koordinasi manusia merupakan materi biologi kelas XI yang di dalamnya memuat materi sistem saraf, sistem indera, dan sistem hormon.

H. Sistematika Pembahasan

Penulisan laporan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif terdiri dari tiga bagian yaitu, bagian awal, bagian utama (inti), dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Bagian awal meliputi halaman judul, persetujuan, pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lambang dan singkatan, daftar lampiran, pedoman transliterasi, abstrak, daftar isi.

2. Bagian Utama (Inti)

Bagian isi terdiri dari 6 BAB, meliputi:

- a. BAB I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.
- b. BAB II Kajian Pustaka, meliputi landasan teori, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

- c. BAB III Metode Penelitian, meliputi rancangan penelitian, populasi penelitian, variabel penelitian, sampel dan sampling, kisi-kisi instrumen, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.
 - d. BAB IV Hasil Penelitian, meliputi deskripsi data dan pengujian hipotesis.
 - e. BAB V Pembahasan, yaitu pembahasan rumusan masalah I, pembahasan rumusan masalah II, dan lainnya.
 - f. BAB VI Penutup, meliputi kesimpulan, implikasi penelitian dan saran.
3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir meliputi daftar rujukan atau daftar pustaka dan lampiran.